

**MASKER SERBUK KULIT BUAH MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA*)
TERHADAP KULIT WAJAH BERJERAWAT****Widiati Alifah, Nurulisma Saputri, Sofia Daniati****Dosen Tata Rias****Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang****ABSTRAK**

Buah manggis dan kulitnya mengandung antioksidan tinggi dan zat xanthones. Zat xanthones ini lebih banyak terdapat pada kulit buah manggis. Kandungan xanthones yang cukup tinggi pada manggis dapat berperan sebagai antiperadangan. Jerawat pada wajah membuat penampilan menjadi tidak menarik dan tidak percaya diri. Masalah jerawat pada wanita adalah kelainan kulit wajah yang harus segera dibasmi dan diobati agar penampilan tetap cantik. Untuk itu, mereka rela merogoh kocek dalam untuk melakukan berbagai treatment atau perawatan yang dapat menghilangkan jerawat. Bahkan berkembangnya teknologi modern perawatan/ treatment pada saat ini, mendorong seseorang menjadi komsumtif bagaimana mengatasi kulit wajah bermasalah. Tujuan penelitian yaitu membuat masker kulit buah manggis yang berfungsi menyembuhkan jerawat. Kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit harus berfungsi untuk memelihara kesehatan kulit, mempertahankan kondisi kulit agar tetap baik dan mampu mencegah timbulnya kelainan pada kulit akibat proses usia, pengaruh lingkungan dan sinar matahari. Kosmetik perawatan wajah yang digunakan yaitu masker wajah. masker kulit manggis untuk menghilangkan jerawat dan antiperadangan Seperti diketahui manggis beserta kuilinya mengandung vitamin C, serat, dan kalium. Sementara kulitnya mengandung antioksidan, antikanker, antiinflamasi, antibakteri, antijamur dan antivirus sehingga mampu meredakan radang pada kulit seperti jerawat.

Kata kunci : Masker, Kulit Buah Manggis, Jerawat.

ABSTRACT

Mangosteen fruit and skin contain high antioxidants and xanthones. These xanthones are mostly found in mangosteen rind. The high content of xanthones in mangosteen can act as an anti-inflammatory. Pimples on the face make you look unattractive and insecure. The problem of acne in women is a facial skin disorder that must be immediately eradicated and treated to keep it beautiful. For that, they are willing to spend a lot of time doing various treatments or treatments that can get rid of acne. In fact, the development of modern treatment / treatment technology at this time, encourages someone to be komsumtif how to deal with problem facial skin. The aim of the research was to make a mangosteen rind mask that works to cure acne. Cosmetics used for skin care must function to maintain skin health, maintain good skin condition and be able to prevent abnormalities in the skin due to aging, environmental influences and sunlight. Facial care cosmetics used are facial masks. mangosteen skin mask to get rid of acne and anti-inflammatory. As is well known mangosteen and its kuilit contain vitamin C, fiber, and potassium. While the skin contains antioxidants, anti-cancer, anti-inflammatory, antibacterial, antifungal and antiviral properties so that it can relieve inflammation of the skin such as acne.

Keywords: Masks, Mangosteen Fruit Skin, Acne.

PENDAHULUAN

Dewasa ini fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat modern terutama wanita semakin sadar akan pentingnya kecantikan. Cantik dan menarik dapat dilihat dari penampilan. Penampilan seorang wanita tidak hanya melalui pakaian atau riasan saja tetapi juga memperhatikan dari segi perawatan kulit dan wajah. Memiliki kulit wajah yang sehat, cantik, tampak kencang, lentur, lembab dan terlihat awet muda merupakan keinginan setiap wanita. Hal tersebut menjadikan kulit wajah pantas mendapat perhatian khusus.

Salah satu masalah yang dialami oleh kebanyakan orang adalah adalah kulit wajah yang sedang diakibatkan oleh jerawat meradang. Jerawat pada wajah membuat penampilan menjadi tidak menarik dan tidak percaya diri. Masalah jerawat pada wanita adalah kelainan kulit wajah yang harus segera dibasmi dan diobati agar penampilan tetap cantik. Untuk itu, mereka rela merogoh kocek dalam untuk melakukan berbagai *treatment* atau perawatan yang dapat menghilangkan jerawat. Bahkan berkembangnya teknologi modern perawatan/ *treatment* pada saat ini, mendorong seseorang menjadi komsumtif bagaimana mengatasi kulit wajah bermasalah.

Kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit harus berfungsi untuk memelihara kesehatan kulit, mempertahankan kondisi kulit agar tetap baik dan mampu mencegah timbulnya kelainan pada kulit akibat proses usia, pengaruh lingkungan dan sinar matahari. Kosmetik perawatan wajah yang digunakan yaitu masker wajah. masker kulit manggis untuk menghilangkan jerawat dan antiperadangan Seperti diketahui manggis beserta kuiltnya mengandung vitamin C, serat, dan kalium. Sementara kulitnya mengandung antioksidan, antikanker, antiinflamasi, antibakteri, antijamur dan antivirus sehingga mampu meredakan radang pada kulit seperti jerawat.

Buah manggis dan kulitnya mengandung antioksidan tinggi dan zat xanthones. Zat xanthones ini lebih banyak terdapat pada kulit buah manggis. Kandungan xanthones yang cukup tinggi pada manggis dapat berperan sebagai antiperadangan. Berbagai hasil penelitian menunjukan bahwa kulit buah manggis (*garcinia mangostana*) kaya akan antioksidan. Berdasarkan penelitian (Miryanti, Arry:2011) Secara umum, kandungan kimia yang terdapat dalam kulit manggis adalah *xanthone*, *mangostin*, *garsinon*, *flavonoid*, dan *tannin*. Senyawa *xanthone* mempunyai kemampuan sebagai antioksidan,

antibakteri, antifungi, antiinflamasi, bahkan dapat menjadi penghambat pertumbuhan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Oleh karena itu berdasarkan kandungan yang terdapat pada kulit buah manggis penelitian ini membuat masker kulit buah manggis yang berfungsi menyembuhkan jerawat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah masker kulit buah manggis dapat mengatasi masalah kulit wajah berjerawat ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui manfaat kulit manggis dalam mengatasi masalah kulit wajah berjerawat

KAJIAN TEORI

A. Kulit manggis

Kulit manggis dikategorikan sebagai limbah karena mengandung air 62,05%, abu 1,01%, lemak 0,63%, protein 0,71%, total gula 1,17%, dan karbohidrat 35,61% (Liska Yunitasari, 2011:11). Berbagai hasil penelitian menunjukkan kulit buah manggis kaya akan antioksidan. Antioksidan penting dalam melawan

radikal bebas. Zat yang terkandung di dalam kulit manggis yaitu *Xanthone*.

Senyawa aktif *xanthone* dalam kulit manggis memiliki banyak khasiat dan manfaat untuk melawan berbagai penyakit. Keberadaan *xanthone* dengan jumlah melimpah di dalam kulit manggis mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian tentang khasiat kulit manggis. Menurut Lina Mardiana (2012:17).

Senyawa *xanthone* merupakan antioksidan tingkat tinggi. Nilainya mencapai 17.000-20.000 ORAC per ons (sekitar 2.835 g kulit), lebih besar dari wortel dan jeruk yang kadarnya hanya 300 ORAC dan 2.400 ORAC. ORAC merupakan kependekan dari *Oxygen Radical Absorbance Capasity* adalah kemampuan antioksidan menetralkan radikal bebas. *Xanthone* memiliki gugus hidroksi (OH) yang efektif mengikat radikal bebas. *Xanthone* mempunyai kemampuan sebagai antioksidan, antibakteri, antitumor dan antikanker. *Xanthone* adalah senyawa polifenol dari senyawa keton siklik *polifenol*. Struktur dasar *xanthone* terdiri dari tiga benzena dengan satu benzena dengan terdapat ditengahnya berupa keton. Pada umumnya senyawa turunan *xanthone* mempunyai gugus fenol oleh karenanya senyawa *xanthone* sering disebut polipenol.

Kulit buah manggis yang secara kimia mengandung unsur-unsur senyawa yang dapat menggantikan fungsi obat kimiawi untuk mengatasi jerawat pada wajah. Kandungan kimia yang terdapat dalam kulit buah manggis menurut Sitiatava (2012:12) yaitu *xanthone* sebagai zat kimia aktif yang bersifat antioksidan. Antioksidan bermanfaat untuk memperbaiki sel-sel kulit yang rusak disebabkan oleh radikal bebas untuk menangkal radikal bebas, melembabkan kulit dan mencerahkan kulit (Fauzi:2012,72). *Xanthone* merupakan sekumpulan molekul biologi yang sangat aktif di dalam kulit (pericarp) buah manggis yang berwarna ungu (Putra:2011,32). *Xanthone* menurut Putra (2011:38) berfungsi menetralkan radikal bebas, menyembuhkan peradangan, membantu menyembuhkan luka, menghilangkan penyakit kulit dan sebagai anti peradangan.

Dalam semesta terdapat lebih dari 200 *xanthone*, dan sebanyak 40 *xanthone* terdapat didalam kulit buah manggis. Komponen kimia dalam xanthone yaitu BR-xanthoen A, BR-xanthoen B, calabaxanthone, garcinone (A, B, C), garcimangosone (A, B, C), 1-isomangostin, 3-isomangostin, 1-isomangostin hydrate, 3-isomangostin hydrate, gartanin, demethylacabaxanthone, maclurin,

mangostenone, mangostanin, mangostano, mangostin, mangostinone (A, B), α -mangostin, β -mangostin, γ -mangostin, mangostanol, norathiol, tovophylli (A, B), trapezifilixanthone, cathecins, vitamin C, garcinidon (A, B, C), bezoquinon atrovirinnon (Putra: 2011,23).

Komponen-komponen kimia yang terdapat dalam kulit buah manggis memiliki manfaat bagi kecantikan adalah anti peradangan, anti-aging (anti penuaan), anti-oxidant (buang toxic/ racun dalam badan), anti-viral (membunuh kuman), anti-biotic (modulates bacterial infections), anti-fungal (infeksi oleh jamur), anti-seborrheic (mempercantik kulit), anti-virus dan mencegah kegelisahan (Putra:2012,5).

B. Olahan Kulit Manggis

Berbagai penelitian tentang khasiat kulit manggis (*garcinia mangostana*) dapat mengatasi berbagai macam penyakit. Mendorong para produsen obat, jamu herbal mengolah bahan dasar kulit manggis dengan cara mengekstrak. Para industri memproduksi berbagai macam olahan ekstrak kulit manggis berupa kapsul, jus, suplemen, jamu, permen bertujuan supaya lebih mudah dikonsumsi.

Kulit manggis sebagai antioksidan mampu membantu menangkal radikal bebas, dan menghambat penuaan dini.

Trifena (2012) mengatakan bahwa manfaat antioksidan alami dalam sediaan kosmetik antara lain untuk mengatasi proses penuaan kulit (anti *aging*). Iswari (2011) didalam tesis Trifena penggunaan kulit manggis secara oral telah dipakai secara luas baik berupa kapsul maupun sirup, dan khasiat secara oral telah diteliti bermanfaat sebagai antioksidan dan memperbaiki kondisi kulit. Karena itu dalam penelitian ini serbuk kulit manggis digunakan sebagai bahan penelitian pembuatan masker

C. Macam-Macam Gangguan Kulit

Kulit yang tidak terawat dengan baik akan mengalami masalah gangguan pada kulit. Dalam buku Perawatan badan, kulit dan rambut rostamailis (2005:107) menjelaskan beberapa macam-macam gangguan kulit diantaranya:

C.1 Perubahan warna kulit

Kulit dapat berubah warnanya karena kekurangan pigmen. Bintik bintik hitam atau berercak bercak di kulit seseorang merupakan tanda dari kerja pigmen atau yang menyebabkan warna kulit berubah. Pigmen adalah zat warna yang terdapat pada kulit.

Pigmen yang berwarna coklat terjadi karena pengaruh dari dalam dan dari luar. Pengaruh dari luar disebabkan oleh sinar

ultra violet. Pengaruh dari dalam disebabkan gangguan penyakit seperti ginjal, mengidap penyakit di hati.

Kadar pigmen pada kulit seseorang berbeda beda, maka dengan pertolongan bahan kosmetik dan perawatan secara kontinu, warna kulit asli dapat berubah (Rostamailis,2005:108).

C.2 Jerawat (*Acne*)

Jerawat (*acne*) adalah kelainan/penyakit kulit yang termasuk gangguan pada kelenjar lemak di muara kandung rambut atau muara pori-pori. Jerawat adalah sumbatan dalam pori-pori karena penumpukan minyak yang menyebabkan adanya aktivitas bakteri sehingga terjadi peradangan pada kulit. Menurut Fauzi dkk (2012:81) jerawat terbagi menjadi empat tipe yaitu jerawat biasa, komedo, jerawat batu dan kista. Jerawat biasa adalah tonjolan kecil berwarna pink atau kemerahan yang tersumbat akibat adanya penumpukan minyak sehingga terjadi infeksi yang disebabkan oleh bakteri jenis *propionibacterium acne*. Komedo adalah pori-pori yang tersumbat akibat sisa-sisa kosmetik dan produksi minyak yang berlebihan pada kulit wajah. Komedo dapat berbentuk terbuka atau tertutup. Komedo yang terbuka (*blackhead*), berbentuk pori-pori yang membesar dan menghitam. Komedo yang tertutup (*whitehead*) berbentuk seperti tonjolan

putih kecil, disebabkan oleh sel-sel kulit mati dan sekresi kelenjar minyak yang berlebihan pada kulit. Jerawat batu (*Cystic acne*) adalah jerawat yang berukuran besar dengan peradangan yang hebat, berkumpul diseluruh wajah. Kista adalah kantung tertutup dibawah kulit yang letaknya lebih dalam, mengandung cairan atau zat setengah padat. Untuk mengatasi kelainan-kelainan yang terdapat pada kulit wajah berupa jerawat maka diperlukan kosmetik untuk membantu merawat kulit wajah.

D. Kosmetik

Kosmetik telah dikenal sejak zaman nenek moyang, dengan memanfaatkan bahan-bahan baku alami yang tujuannya untuk mempercantik diri. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI No. 220/Menkes/Per/ X/76 tanggal 6 September 1976 yang dikemukakan oleh Wasitaatmadja (1997:27), kosmetik adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, diletakkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada bagian tubuh, dimasukkan ke dalam kulit, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan dan memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat. Sedangkan direktorat Jendral POM

Departemen Kesehatan RI menggolongkan kosmetik dalam 13 preparat yaitu preparat untuk bayi, preparat untuk mandi, preparat untuk mata, preparat untuk wewangian, preparat untuk rambut, preparat untuk rias atau make up, preparat untuk pewarna rambut, preparat untuk kebersihan mulut, preparat untuk kebersihan badan, preparat untuk kuku, preparat untuk cukur, preparat untuk perawatan kulit dan preparat untuk sinar matahari. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan tentang kosmetik, bentuk dan jenis kosmetik perlu diperhatikan untuk mengetahui kandungan kosmetik

Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori kulit, mencerahkan warna kulit, merilekskan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat. Masker mengandung mieral, vitamin, minyak esensial atau ekstrak buah, dan jika dimanfaatkan untuk mengobati terdapat zat yang dapat menyembuhkan seperti antibakteri (Fauzi dkk:2012, 156). Efek yang dirasakan dari pengobatan menggunakan masker wajah yang mengandung zat anti bakteri adalah revitalisasi, penyembuhan, penyegaran

dan dapat menghasilkan manfaat sementara atau jangka panjang.

METODOLOGI

A. Lokasi dan Waktu

Sasaran pokok dalam penelitian ini adalah wanita berusia 17- 25 tahun yang memiliki kulit wajah bermasalah jerawat. Sampel responden penelitian yang digunakan 10 orang. Lokasi penelitian dilakukan perawatan wajah secara berkala menggunakan masker serbuk kulit buah manggis.

B. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang dirumuskan secara tetap, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar benar akurat. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini maka digunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi, observasi, tes, dan wawancara.

1. Metode Eksperimen

Eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2009:6). Metode eksperimen dalam penelitian ini adalah hasil yang dirasakan responden setelah dilakukan perawatan wajah secara berkala dengan menggunakan masker kulit manggis.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang mencari data mengenai hal hal atau variabel yang antara lain berupa catatan (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data yang mendukung penelitian yang meliputi nama-nama responden penelitian, dan jenis kulit wajah

3. Metode Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto, 2006:156). Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi kulit wajah responden sebelum dan setelah penggunaan masker serbuk kulit manggis.

4. Tes

Tes adalah berbentuk pertanyaan atau latihan serta cara lain yang dilakukan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010:266).

4.1 Tes Awal (Pre test)

Tes awal diperoleh berdasarkan penilaian hasil instrumen dengan menggunakan kasat mata yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mempermudah perhitungan ditentukan ukurannya dengan nilai angka angka 3 sampai 1. Untuk mendiagnosis awal kondisi kulit wajah sebelum perlakuan.

4.2 Perlakuan (Treatment)

Setelah diadakan pre test selanjutnya peneliti melakukan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan. Perlakuan adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan memberikan perawatan wajah secara berkala dengan masker kulit manggis.

4.3 Tes Akhir (Post Test)

Setelah dilaksanakannya perlakuan, selanjutnya dilaksanakannya tes akhir untuk melihat hasil akhir setelah adanya perlakuan. Tes akhir yang dilakukan sama dengan tes awal yaitu menggunakan pengamatan kasat mata sesuai dengan aspek yang diamati dan sesuai perhitungan yang telah ditentukan ukurannya dengan nilai angka 3 sampai 1.

5. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung atau dapat juga diberikan daftar pertanyaan/wawancara terstruktur untuk dijawab. Setelah diberi perlakuan responden diminta mengisi lembar wawancara (terlampir) untuk mengetahui efek atau reaksi setelah penggunaan masker kulit manggis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk penelitian ini dilakukan eksperimen membuat produk serbuk kulit manggis. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meracik takaran komposisi masker kulit manggis, bolus alba dan air mawar
2. Melakukan langkah perawatan kulit wajah menggunakan masker serbuk kulit manggis berkala 2 kali perlakuan pada kulit wajah berjerawat dalam kurun waktu 1 bulan

DAFTAR PUSTAKA

Irawati, Leny. 2013. Pengaruh Komposisi masker Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana L*) dan Pati Bengkuang terhadap Hasil Penyembuhan Jerawat pada Kulit Wajah Berminyak. Jurnal: SI Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 40-48

Kusantati Herni. 2008. Tata Kecantikan Kulit Smk jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

_____. 2008. Tata Kecantikan Kulit Smk jilid 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Mardiana, Lina. 2012. Ramuan& khasiat Kulit Manggis. Jakarta: Penebar Swadaya.

